

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam adalah salah satu pesantren tertua di Sidoarjo. Sejak berdirinya pesantren pada 1856, keberadaannya sudah tentu membawa dampak sosial keagamaan bagi masyarakat di desa Brebek. Hal inilah yang menjadikan Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam sebagai sentral perkembangan agama Islam di kawasan perindustrian, saat ini.

Sesuai apa yang telah dikemukakan oleh Talcott Parson, bahwa dengan adanya nilai-nilai yang menjadi patokan bersama, maka dalam masyarakat akan terjadi keteraturan. Nilai tersebut harus senantiasa dipertahankan agar masyarakat tetap berada dalam keteraturan dan keserasian.

Maka dalam skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa :

1. Eksistensi Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam telah membuktikan sebagai sebuah institusi sosial keagamaan. Hal ini dapat kita lihat dari berbagai kegiatan sosial keagamaan yang telah dijalankan sejak berdirinya pesantren hingga saat ini.
2. Sejarah berdirinya pesantren dimulai pada tahun 1856 dan mengalami perkembangan yang signifikan khususnya dalam bidang sosial keagamaan. Kepemimpinan Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam dibagi dalam empat

periode, yaitu periode KH. Mas Hasan Bagus, KH. Mas Ahmad Marzuki, KH. Mas Abdullah Sirajj dan KH. Mas Abu Amar.

3. Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam mempunyai dua pokok kegiatan sosial, yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam (internal) dan diluar (eksternal) pesantren. Kegiatan-kegiatan tersebut, memberikan gambaran singkat kepada kita bahwa peranan pesantren, sebagai institusi sosial keagamaan telah berjalan dengan baik. Hal inilah yang seharusnya dijadikan contoh dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh seluruh umat Islam, khususnya para santri, untuk kemajuan dakwah Islamiyah dimasa yang akan datang.

## **B. Saran**

Hal-hal yang penulis paparkan dalam skripsi ini adalah sebagian kecil dari berbagai aktivitas sosial yang pernah dilakukan oleh Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam Brebek Dalem– Waru – Sidoarjo. Sebagai bagian dari perkembangan dakwah Islamiyah, karya ilmiah yang penulis susun tentunya masih sangat jauh dari kesempurnaan. Naka secara sadar penulis mengharapkan adanya koreksi dari berbagai pihak sebagai upaya untuk penyempurnaan karya ini sebagai karya ilmiah yang layak untuk di baca dan di kaji bersama.

Pada sisi yang lain, penulis juga mempunyai harapan besar terhadap pesantren-pesantren di Indonesia, khususnya Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam Brebek Dalem– Waru – Sidoarjo, agar lebih giat dalam mensyi'arkan ajaran Islam melalui berbagai kegiatan sosial keagamaan. Selain itu, evaluasi

terhadap berbagai program tersebut menjadi sangat penting agar kegiatan yang pernah dijalankan dapat dirasakan secara nyata hasilnya oleh umat dan kegiatan-kegiatannya menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.